

**EFEKTIVITAS YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PRAKTEK TARI DI  
SANGGAR SENI SMART SMA NEGERI 11 PANGKEP**

**YOUTUBE'S EFFECTIVENESS AS A LEARNING MEDIUM DANCE PRACTICE AT THE  
SMART ART STUDIO SMAN 11 PANGKEP**

Mayang Sari, Sumiani, Rahma M

Pendidikan Sendratasik, Jurusan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

Email : [Mayangsrii15@gmail.com](mailto:Mayangsrii15@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Mayang sari, 2016. Sanggar seni SMART sebagai wadah pengembangan bakat dan minat tari di SMA Negeri 11 pangkep. Skripsi pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Jurusan Seni Pertunjukan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan proses pembelajaran praktek tari menggunakan media youtube di Sanggar Seni SMART SMA Negeri 11 Pangkep, (2) Mendeskripsikan hasil belajar praktek tari dengan youtube sebagai media pembelajaran seni tari di Sanggar Seni SMART SMA Negeri 11 pangkep. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. dengan tehnik pengumpulan data: tehnik observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes kinerja. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Proses pembelajaran praktek tari menggunakan media youtube merupakan proses pembelajaran yang digunakan sebagai alternatif lain dalam pelatihan tari, Adapun urutan pembelajaran yang dilakukan: Mengamati video youtube kemudian mendiskusikan gerakan-gerakan yang ada dalam video youtube selanjutnya mereka belajar dengan menggunakan metode tutor sebaya yaitu siswa yang mampu menguasai gerakan ditunjuk untuk menjadi tutor untuk mengajarkan kepada teman-teman sebayanya di pelatihan tersebut. (2) Hasil belajar siswa dengan youtube sebagai media pembelajaran praktek tari yakni berdasarkan instrument observasi hasil penelitian yang mengacu pada aspek-aspek yang diamati, diantaranya: siswa memahami tari yang dipelajari, siswa memahami tujuan yang dipelajari dalam pelatihan tari, siswa berminat dan termotivasi dalam mengikuti pelatihan tari, siswa menerapkan gerakan tari yang ditampilkan dalam video youtube, dan siswa dapat mengikuti irama iringan tari yang dibawakan. Hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan wiraga, wirama dan wirasa anggota pelatihan tari rata-rata mendapatkan nilai 70 yang menunjukkan bahwa siswa kurang mampu memperagakan gerak tari sesuai dalam video youtube.*

**ABSTRACT**

*Mayang sari, 2016. The SMART art studio as a forum for development talent and interest in dance at SMAN 11 Pangkep. Thesis in the Study Program Sendratasik Education Department of Performing Arts, Faculty of Art and Design Makassar public university. This study aims to: (1) Describe the process of learning dance practice using youtube media at the Art Studio SMART SMAN 11 Pangkep. (2) Describing the results of learning dance practice with YouTube as a medium for learning dance at the SMART Art Studio SMAN 11 Pangkep. This research is a qualitative descriptive study. with data collection techniques: observation techniques, interviews, documentation, and performance test. The data analysis used is descriptive analysis. Result This*

*study shows (1) the process of learning dance practice using YouTube media is a learning process that is used as an alternative in dance training, the learning sequence is carried out Watching the youtube video then discussing the existing movements in the next youtube video they learn by using the method peer tutors, namely students who are able to master the movements are appointed to be tutors to teach their peers in the training 2 Student learning outcomes using YouTube as a medium for learning dance practice, namely based on the research result observation instrument which refers to the aspects observed, including: students understand the dance being studied, students understand objectives learned in dance training, students are interested and motivated in Following dance training, students apply the dance movements shown in YouTube videos and students can follow the rhythm of the dance accompaniment that is being sung. The test results show that the skills of the members' wiraga, wirama and wirasa dance training averaged a score of 70 which indicates that students less able to demonstrate appropriate dance movements in the youtube video.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan media massa dalam era modern sekarang ini dirasa terhubung dengan kegiatan masyarakat dalam mencari informasi apalagi kelebihan teknologi yang memudahkan untuk mengikuti perkembangan zaman. Hal ini ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi yang setiap hari muncul, begitu juga dengan teknologi komunikasi, pada tahapan ini terlihat bahwa penggunaan teknologi komunikasi yang semakin canggih membuat perubahan besar pula bagi komunikasi manusia itu sendiri. Keterkaitan teknologi dan komunikasi menjadikan media massa (terutama elektronik dan *online*) menjadi warna baru dalam mengakses informasi yang diperlukan oleh masyarakat. Beragam media mulai dari media cetak, elektronik bahkan media *online* yang didalamnya terdapat internet.

*Internet* merupakan jaringan global mendunia yang menghubungkan komputer satu sama lain. Data, Informasi, bahkan privasi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam *internet*. Mengakses *internet*, hampir sama halnya dengan menjelajah informasi dunia. Di jaman sekarang ini, *internet* bukan lagi merupakan kebutuhan tambahan melainkan menjadi kebutuhan pokok bagi para pengusaha, pelajar, dan berbagai pihak. (Wongkar, 2015: 62)

Perkembangan media internet sebagai komunikasi menjadi semakin pesat, setelah internet mulai diakses melalui telepon seluler dan bahkan kemudian muncul istilah *telephone pintar (smartphone)*, penggunaan *smartphone* yang juga semakin lama semakin bertambah dengan fitur yang disediakan oleh para produsen seluler, salah satu contoh adalah kita dapat menonton video bahkan siaran televisi sekaligus hanya dengan mengetik mencarinya dimesin pencarian seperti *google*.

Penggunaan teknologi yang semakin canggih membuat perubahan besar yang terjadi di masyarakat, salah satu yang menyebabkan ini terjadi adalah *new media*, *new media* merupakan sebuah istilah yang menggambarkan kemunculan era baru dalam komunikasi atau berinteraksi, salah satu contoh dari *new media* adalah youtube. Youtube merupakan salah satu media sosial yang timbul karena perkembangan teknologi dan banyaknya kebutuhan masyarakat dalam menggunakan digital sebagai media untuk mendapatkan informasi. Youtube memberikan kemudahan masyarakat digital untuk mengunggah, menonton dan membagikan video dimana penggunaanya dapat membuat channel pribadi. Youtube juga merupakan salah satu media massa baru dalam perkembangan teknologi yang kian canggih memiliki beragam *viewers* yang setiap hari memenuhi kebutuhan untuk

mendapatkan informasi seperti video-video pembelajaran ataupun lainnya. (Aliya, N: 2018)

Proses belajar merupakan interaksi manusia dengan lingkungan sebagai upaya dalam memperoleh dan mengembangkan pengetahuan, yang dimana proses tersebut disebut dengan pembelajaran. Sedang Sekolah merupakan sebuah lembaga untuk belajar serta tempat menerima dan memberi pembelajaran pada siswa, yang mempunyai program pengajaran tersusun secara rapi dalam kurikulum dan siap diajarkan pada siswa, apakah itu dari lembaga atau dari pengajarnya sendiri. Sarana dan prasarana merupakan faktor-faktor pendukung pembelajaran. Faktor-faktor inilah yang mempengaruhi baik disisi guru yang mengajar maupun siswa yang diajar, serta lingkungan belajarnya. (Daryanto,1997: 544)

Pada pembelajaran seni tari yang ditunjang dengan adanya situs youtube sebagai wadah untuk siswa mampu belajar dengan mengetahui dan mempraktekkan gerakan-gerakan tari. Dalam pembelajaran seni tari, siswa tidak dituntut menjadi seorang penari yang mampu menarik suatu tarian dengan nilai estetis yang baik untuk kebutuhan pentas. Tetapi dalam pembelajaran praktek tari siswa ditumbuh kembangkan untuk berpikir kreatif dan mampu mengekspresikan diri mereka melalui seni. Siswa mampu bersikap aktif dan kreatif yang diharapkan mampu mencapai ketiga aspek dari hasil belajar menurut taksonomi Bloom yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam mencapai ketiga aspek dari hasil belajar tersebut, terdapat beberapa faktor yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa, pada pembelajaran seni tari ketiga aspek tersebut memiliki saling keterkaitan satu sama lainnya. Selain siswa diharapkan mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru atau yang biasa disebut dengan kemampuan kognitif, siswa juga harus memiliki rasa menghargai, mampu bekerja

sama, dan nilai-nilai emosional dalam proses pembelajaran atau yang biasa disebut efektif. Pada pembelajaran seni tari ini siswa diharapkan mampu berekspresi dalam bentuk gerak tubuh melalui tari atau bisa disebut psikomotorik. Di dalam pembelajaran seni tari pasti akan selalu berhubungan dengan gerak yang harus diseimbangkan dan didukung oleh kemampuan kognitif dan afektif dalam proses pembelajaran.

Pada jenjang Sekolah Menengah Atas, pembelajaran seni tari memiliki peranan dalam membentuk pribadi siswa yang memperhatikan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan yang meliputi kecerdasan interpersonal (interaksi dengan oranglain), intrapersonal (kecerdasan pribadi), musikal (rasa seni), linguistik (bahasa), logik matematika (berpikir secara runtut), naturalis (alami) serta kecerdasan adversitas (menunjukkan kemampuan diri), kreativitas, spiritual dan moral.Selain itu pembelajaran seni tari juga memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan menggunakan media bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya. Multidimensional bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi kognitif (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), dan afektif (apresiasi, kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, dan etika). Perspektif pemaknaan seni sebagai media atau alat pendidikan adalah melalui kegiatan atau aktivitas berkesenian, diyakini dapat difungsikan sebagai media yang cukup efektif untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan segenap potensi individu secara optimal dalam format keseimbangan yang penuh (Zahro, 2012).

Pembelajaran seni tari sangat penting sebagai ungkapan perasaan jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak ritmis yang

indah dan diiringi musik. Menurut Kusudiarjo (Hidayat, 2004: 28) bahwa “seni tari adalah keindahan gerak anggota badan manusia, berirama, dan berjiwa atau dapat juga diberi arti seni adalah keindahan bentuk dari anggota badan manusia yang bergerak, berirama, dan berjiwa harmoni”.

Pada pembelajaran seni tari, pelatih merupakan faktor pendukung dalam proses pembelajaran, namun tidak semua sekolah memiliki pelatih, termasuk sekolah SMA Negeri 11 Pangkep, Salah satu organisasi yang terdapat di SMA Negeri 11 Pangkep yaitu sanggar seni smart yang menampung siswa-siswa berbakat di bidang seni, seperti seni tari dan seni musik. Namun pada pelatihan seni tari, sekolah tidak memiliki pendidik yang bisa melatih mereka.

Dari sinilah youtube menjadi sarana penunjang bahkan solusi yang sangat membantu siswa dan guru untuk mencari referensi gerak tari. Disinilah dapat ditentukan permasalahan tentang seberapa jauh tingkat efektivitas youtube sebagai media pembelajaran praktek tari di Sanggar Seni SMART SMA Negeri 11 Pangkep.

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus observasi, dengan mengutamakan tehnik pengumpulan datanya melalui observasi peran atau pelibatan sedangkan fokus studinya pada organisasi tertentu. Dalam metode deskriptif, penelitian dengan menggunakan metode tersebut tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau prediksi, tapi menitik beratkan pada observasi. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data dan hasil observasi, maka peneliti juga menyajikan data, menganalisa dan menginterpretasikan (Burhan Bungin, 2013:316).

### B. Lokasi dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi penelitian bertempat di SMAN 11 Pangkep, tepatnya di Jl. H. M Arsyad Kec. Pangkajene Kab. Pangkep.
2. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian dapat diartikan sebagai subyek yang akan dituju dalam suatu penelitian. Sesuai judulnya, penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 11 Pangkep khususnya pada siswa-siswa yang bergabung dalam organisasi Sanggar Seni Smart SMA Negeri 11 pangkep, Dalam penelitian ini proses pengolahan informasi yang dilakukan penulis yaitu dimulai dengan proses observasi pelaksanaan pelatihan tari di sanggar seni smart SMA Negeri 11 Pangkep, selanjutnya setelah siswa melakukan pelatihan tari, penulis akan melakukan wawancara dengan siswa dan guru pembina yang bertanggung jawab dalam pelatihan tersebut, selanjutnya peneliti akan mengisi instrument observasi pembelajaran sesuai hasil pengamatan dan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti.

### C. Desain Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis memulai dengan proses pengumpulan data. Adapun proses pengumpulan datanya dilakukan melalui observasi pelaksanaan pelatihan tari di Sanggar Seni Smart SMA Negeri 11 Pangkep. Selanjutnya dilakukan wawancara pada pembina tari yang bertanggung jawab dalam pelatihan tersebut dan siswa-siswa yang bergabung dalam pelatihan tari di Sanggar Seni Smart SMA Negeri 11 Pangkep Selain itu, juga diambil dokumentasi berupa foto dan video sebagai pelengkap data penelitian.

2. Pengolahan Data

Setelah data dianggap sempurna, peneliti melakukan pengolahan data, yakni menunjukkan makna-makna yang melekat dalam suatu teks dan melakukan

pengecekan kebenaran data, menyusun data, mengklasifikasi data, mengoreksi jawaban wawancara yang kurang jelas. Tahap ini dilakukan untuk memudahkan tahap analisis.

### 3. Analisis

Analisis data merupakan tahap paling penting di setiap penelitian dan sekaligus paling sulit. Sebab, dari tahap ini akan diperoleh informasi penting berupa temuan penelitian. Kegagalan analisis data berarti kegagalan penelitian secara keseluruhan. Kemampuan analisis data sangat ditentukan oleh keluasan wawasan teoretik peneliti pada bidang yang diteliti, pengalaman penelitian, bimbingan dosen, dan minat yang kuat peneliti untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas

### 4. Kesimpulan

Pada tahap ini, merupakan tahap akhir yaitu menyimpulkan tujuan penelitian yang harus dicapai. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Penelitian ini melakukan teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat kegiatan yang dilakukan (Ridwan, 2004:104). Klasifikasi data, artinya data yang diperoleh dipisah-pisahkan dan dikelompokkan menurut kategori tertentu.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab (Satori dan Komariah, 2013: 130). Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam atau depth interview. Dimana untuk memperoleh data primer dari subjek penelitian dilakukan dengan cara tanya jawab terbuka untuk memperoleh data tentang maksud hal partisipan. Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara pada siswa-siswa dan guru yang membina dan bertanggung jawab pada pelatihan tari di Sanggar Seni Smart SMA Negeri 11 Pangkep.

### 3. Dokumentasi

Pada penelitian ini, dekomendasi bertujuan sebagai pelengkap data penelitian yang tentunya dapat memberikan keterangan yang lebih jelas mengenai hal-hal yang telah dipaparkan oleh penulis. Adapun bentuk pendokumentasian yang diambil yakni berupa foto dan video untuk mendokumentasikan pelatihan praktek tari di Sanggar Seni SMART SMA Negeri 11 Pangkep. Dengan menggunakan alat berupa kamera pada bagian yang dianggap penting sebagai data pendukung dalam penelitian ini. (Sri Bungariana, 2013).

### 4. Tes Kinerja

Tes kinerja yang dimaksud yaitu siswa menarikan secara utuh tari paddupa tanpa melihat video youtube, dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, penilaian tes kinerja yang dimaksud menggunakan kriteria penilaian wiraga, wirama dan wirasa dengan indikator penilaian siswa mampu memperagakan seluruh ragam gerak tari sesuai teknik yang memperagakan seluruh dicontohkan dalam video youtube, siswa mampu memperagakan seluruh ragam sesuai irama iringan tari, dan siswa mampu memperagakan seluruh ragam paddupa

dengan penghayatan sesuai contoh yang ditampilkan dalam video youtube.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

#### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Berdasarkan judulnya, Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Pangkep yang berada di JL. H.M Aryad B No. 5 Kelurahan Paddoang Doangan Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep, provinsi Sulawesi Selatan dengan kodepos 90611. Lokasi penelitian berada di alun-alun kota Pangkep dengan bangunan menghadap ketimur. Di bagian selatan sekolah terdapat kantor DPRD kabupaten Pangkep, dibagian timur atau didepan sekolah terdapat lapangan basket dan kantor Polres pangkep, sedangkan bagian utara sekolah terdapat kantor Kodim 1421 Kabupaten Pangkep.

#### 2. Sanggar Seni SMART SMAN 11 Pangkep

Sanggar seni SMART adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 11 Pangkep. Kata SMART berarti S = Sensibility = peka yang artinya peka terhadap sekolah, lingkungan, dan masyarakat, M = Morality = bermoral yang artinya memiliki mental yang berahlak dan budi pekerti luhur serta beriman dan bertaqwa, A = Ability = Kemampuan yang artinya kompetensi semua bidang ilmu dan pengetahuan, R = Responsibility = Tanggung jawab yang artinya bertanggung jawab terhadap dirinya, almamater, lingkungan dan masyarakat, T = Treectability = Patuh yang artinya patuh dan taat pada peraturan dan tata tertib sekolah, orang tua, guru, dan mengamalkan janji siswa.

#### 3. Perekrutan Pelatihan Tari

Sanggar seni SMART SMA Negeri 11 Pangkep melaksanakan perekrutan setiap tahun ajaran baru. Siswa yang direkrut adalah siswa yang memiliki minat dan bakat dalam bidang kesenian khususnya seni tari.

Pengurus akan melakukan perekrutan akan menerima siswa yang memiliki minat yang bisa diwadahi didalam sanggar seni tari kemudian mempertimbangkan bakat yang dimiliki oleh siswa tersebut, Adapun tahapan dalam proses perekrutan anggota sanggar seni SMART SMA Negeri 11 Pangkep diantaranya tahapan perencanaan, Pelaksanaan perekrutan diawali dengan tahap perencanaan, tahap perencanaan adalah tahap yang dilakukan untuk mrmbahas persiapan sebelum melakukan proses perekrutan. Berdasarkan wawancara dari Zahra Isti Ulfiah Isman menyatakan bahwa sebelum melakukan kegiatan perekrutan hal yang pertama dilakukan adalah rapat pengurus untuk membahas tentang kegiatan perekrutan, rapat pelaksanaan perekrutan dirangkaikan dengan kegiatan rapat kerja tahunan sanggar seni SMART.

Adapun peserta forum yang terlibat adalah pembina sanggar, pengurus inti sanggar dan anggota. Kegiatan ini setiap tahunnya dilaksanakan setelah libur semester genap, tempat pelaksanaanya pun dilaksanakan diluar lingkup sekolah demi deamanan dan kenyamanan jalannya forum. Tempat kegiatannya setiap tahun berbeda disesuaikan dengan anggaran dan perizinan dari Pembina sanggar seni SMART dan kepala sekolah.

#### 4. Proses Pembelajaran Praktek Tari Menggunakan Media Youtube

Sejak tahun 2013 media youtube digunakan pada pembelajaran praktek tari di sanggar seni SMART SMA Negeri 11 Pangkep, namun menurut pembina sanggar yakni bapak Muhammad Nur menjelaskan bahwa media youtube digunakan *intensive* pada tahun 2014 karena sejak saat itu anggota pelatihan tari selalu digunakan pada kegiatan sekolah namun mereka tidak

memiliki pelatih yang dapat mengajarkan mereka. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pelatihan tari melaksanakan latihan rutin setiap hari Jumat dimulai pukul 14:00 sampai pukul 16:00 Wita. Menurut saudari Zahra Isti Ulfiah Isman menyatakan bahwa sebenarnya dulu pelatihan tari dilaksanakan secara rutin pada hari Sabtu namun melihat kondisi sekarang ini, sedang libur panjang maka pelatihan tari di pindahkan di hari Jumat sesuai kesepakatan bersama. Tempat latihan untuk kelas praktek tari dilaksanakan di loby sekolah.

Proses pembelajaran praktek tari menggunakan media youtube merupakan proses pembelajaran yang digunakan sebagai alternatif lain dalam pelatihan tari, Adapun urutan pembelajaran yang dilakukan yaitu:

- 1) siswa mengamati video tari yang diyoutube.
  - 2) siswa mendiskusikan kesesama anggota pelatihan tari mengenai gerakan tari tersebut
  - 3) Siswa mempelajari video dari menit pertama hingga menit pertengahan, dan dari menit pertengahan hingga menit akhir video.
  - 4) Mereka mengulang-ulang video tersebut hingga mereka bisa memperagakannya
  - 5) Mereka belajar dengan menggunakan metode tutor sebaya yaitu siswa yang mampu menguasai gerakan ditunjuk untuk untuk menjadi tutor untuk mengajarkan kepada teman-teman sebayanya di pelatihan tersebut.
5. Hasil Belajar Siswa Dengan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Praktek Tari

Berdasarkan instrument observasi hasil penelitian yang diperoleh, tentang efektivitas youtube sebagai media pembelajaran praktek tari di sanggar seni SMART yang mengacu pada aspek-aspek yang diamati, diantaranya:

- 1) Siswa Memahami Tari yang Dipelajari

Menurut peneliti siswa yang bergabung dalam pelatihan tersebut memahami apa yang sedang dipelajari,

karena setelah pelatihan rutin yang diadakan setiap hari jumat pada pukul 14:00 sampai pukul 16:00 Wita, peneliti selalu mengadakan evaluasi. Dalam evaluasi tersebut peneliti selalu menanyakan kepada anggota pelatihan tari apakah mereka paham tentang apa yang kalian pelajari, menurut mereka secara pengetahuan mereka faham apa yang mereka pelajari sebagai contoh mereka mengetahui tentang tari yang sedang mereka pelajar yaitu tari paddupa yang merupakan tarian tradisional adat Sulawesi Selatan yang dibawakan oleh para perempuan suku bugis makassar, tarian ini menggambarkan penyambutan para tamu penting yang ditandai dengan gerakan penghormatan. Dari hasil instrument obsevasi yang diadakan peneliti menunjukkan bahwa aspek amatan siswa memahami apa yang mereka pelajari mendapatkan persentase 100% karena rata-rata siswa faham tentang apa yang mereka pelajari.

- 2) Siswa Memahami Tujuan Yang Dipelajari Dalam Pelatihan Tari

Tujuan dalam pelatihan di sanggar seni SMART ini yaitu meningkatkan wawasan dan keterampilan seni. Melalui pelatihan ini, yang menggunakan youtube sebagai media untuk melihat gerak tari, siswa kurang mampu memahami atau meningkatkan wawasan tentang seni tari karna dengan belajar tari diyoutube siswa belum mengetahui secara jelas makna tiap gerakan yang ia pelajari, sebagai contoh mereka belum mengetahui gerakan duduk dengan kedua tangan berada didepan dada yang menunjukkan bahwa gerakan tersebut adalah gerakan penghormatan. Menurut peneliti dengan melihat gerak tari youtube siswa hanya bisa melihat gambar bergerak tanpa ada respon balik yang dapat membuat siswa lebih faham akan jauh lebih baik jika didampingi

oleh pelatih tari atau guru seni. berdasarkan instrument observasi menunjukkan persentase 25% yaitu siswa kurang mampu memahami tujuan yang akan ia capai dalam pelatihan tari ini.

### 3) Siswa Berminat dan Termotivasi Dalam Mengikuti Pelatihan Tari

Hasil evaluasi yang diadakan peneliti, menunjukkan bahwa sebagian siswa termotivasi ikut pelatihan tari dikarenakan guru dan pembina sanggar sangat mengapresiasi siswa yang bergabung dalam pelatihan tersebut karena tanpa pelatih yang mendampingi, mereka sering kali ikut serta dalam kegiatan sekolah maupun mengikuti lomba-lomba tari, Keterbatasan tersebut tidak menjadi penghalang bagi mereka untuk belajar dan terus belajar bahkan sampai berprestasi contoh mereka selalu ikut serta dalam kegiatan sekolah seperti acara ramah tamah dan penamatan sekolah dan lomba yang sering diikuti yaitu FLS2N, siswa yang bergabung dalam pelatihan inipun diberikan apresiasi bagi siswa yang mengikuti lomba seperti pemberian sertifikat dari sekolah maupun sertifikat dari pihak yang mengadakan lomba jika menang. Dari hasil instrument observasi yang diadakan peneliti menunjukkan bahwa aspek amatan siswa berminat dan termotivasi dalam mengikuti pelatihan tari mendapatkan persentase 50% karena sebagian siswa termotivasi untuk mengikuti pelatihan tari sebagiannya lagi ikut karena memang dari SMP telah mengikuti ekstrakurikuler tari.

### 4) Siswa Mampu Menerapkan Gerakan Tari Sesuai Yang Ditampilkan Dalam Video Youtube

Dalam pelatihan tersebut anggota sanggar seni SMART dapat menggerakkan gerakan yang ada dalam video youtube namun dari segi penerapan gerakan yang baik dan benar

belum terpenuhi dapat dilihat dari gerak dasar yang digerakan seperti:

- a. Gerak kaki, gerakan kaki pada anggota pelatihan tari saat melakukan gerakan memutar ada yang menggunakan kaki kanan dan ada yang menggunakan kaki kiri dengan arah memutar sama yaitu memutar kearah kanan.
  - b. Gerakan kepala, gerakan kepala pada anggota pelatihan tari hanya berfokus pada video youtube yang mereka lihat, Sedangkan gerakan kepala yang sebenarnya sesuai video yang mereka lihat seharusnya mengikuti arah tangan bergerak.
  - c. Gerakan tangan dan badan, pada gerakan anggota pelatihan tari disanggar seni SMART posisi badan penari hanya menghadap kedepan/tegak atau tidak sesuai dengan arah gerak tangan.
- ### 5) Siswa Dapat Mengikuti Irama Iringan Tari Yang Dibawakan

Berdasarkan hasil penelitian sebagian siswa sudah dapat mengikuti gerakan sesuai irama iringan tari karena dilihat dari posisi yang dilakukan. Siswa yang berada pada bagian depan lebih cepat memahami serta mengikuti irama iringan tari dengan benar sedangkan Sebagian siswa yang lain belum mampu membawakan tarian tersebut sesuai irama iringan tari karena posisi siswa yang berada dibelakang kurang dapat melihat gerakan di youtube sehingga gerakan yang mereka bawakan dan iringan kurang sesuai. Dari hasil instrument observasi yang diadakan peneliti menunjukkan bahwa aspek amatan siswa dapat mengikuti irama iringan tari yang dibawakan menunjukkan persentase 50% karna hanya Sebagian siswa yang dapat mengikuti gerakan sesuai irama iringan tari.

### Pembahasan

Efektivitas secara umum menunjukkan seberapa jauh tercapainya sesuatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan, kata efektivitas mengacu pada



tingkat keberhasilan yang dicapai dari penerapan suatu kegiatan pembelajaran dalam hal ini diukur dari hasil belajar siswa. Apabila hasil belajar siswa meningkat maka model pembelajaran tersebut dapat dikatakan efektif, sebaliknya apabila hasil belajar siswa menurun atau tetap (tidak ada peningkatan) maka model pembelajaran tersebut dinilai tidak efektif. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas suatu pembelajaran yaitu faktor guru, faktor siswa, materi pembelajaran, media maupun metode pembelajaran.

Dalam hal ini sesuai dengan judul penelitian “Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Praktek Tari di Sanggar Seni SMART SMA Negeri 11 Pangkep” peneliti mengacu pada teori efektivitas yang berbunyi; dikatakan efektif apabila dalam praktek tari siswa mampu menerapkan gerakan tari sesuai yang ditampilkan dalam video youtube tersebut, pembelajaran dikatakan efektif jika dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran, dan pembelajaran dikatakan efektif jika dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa.

Dengan mengacu pada teori tersebut maka pembelajaran di pelatihan praktek tari sanggar seni SMART SMA Negeri 11 Pangkep dengan menggunakan youtube sebagai media untuk melihat gerak tari dapat dikatakan efektif karena siswa telah mampu mengikuti gerakan yang ada dalam video youtube namun masih banyak yang harus diperbaiki seperti dari segi tehnik gerak siswa kurang mampu menggerakkan gerakan dasar dengan baik seperti gerak kaki, gerak kepala dan gerak badan dan tangan masih kurang tepat, dan dari segi peningkatan hasil belajar dengan siswa, menggunakan media youtube menunjukkan perbedaan yang signifikan karena anggota pelatihan tari.

Sebelumnya dari tidak mengetahui gerakan menjadi tahu dan dapat memeragakannya. Sebelumnya pelatihan tari di sanggar seni SMART memang tidak memiliki pelatih yang dapat melatih mereka maka dari itu anggota pelatihan tari hanya memanfaatkan media youtube sebagai wadah untuk melihat gerak tari, dari yang sebelumnya belum mengetahui gerakan tari tradisi menjadi tahu karena selalu melihat video-video di youtube.

Pembelajaran dikatakan efektif jika dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa, dalam pelatihan ini siswa termotivasi ikut pelatihan tari dikarenakan guru dan pembina sanggar sangat mengapresiasi siswa yang bergabung dalam pelatihan tersebut karena tanpa pelatih yang mendampingi mereka, mereka sering kali ikut serta dalam kegiatan sekolah maupun mengikuti lomba-lomba tari, Keterbatasan tersebut tidak menjadi penghalang untuk belajar dan terus belajar bahkan sampai berprestasi contoh lomba yang sering diikuti yaitu FLS2N, siswa yang bergabung dalam pelatihan inipun diberikan apresiasi bagi siswa yang mengikuti lomba seperti pemberian sertifikat dari sekolah maupun sertifikat dari pihak yang mengadakan lomba jika menang. Namun menurut peneliti jauh lebih baik jika di latih oleh orang mengerti seni atau guru yang pernah belajar seni.

Selanjutnya media youtube mampu memberikan pengalaman belajar yang melibatkan siswa secara aktif, karena dengan menggunakan media youtube untuk melihat gerakan tari tanpa melibatkan pelatih, membuat siswa sangat berperan aktif dalam pembelajaran tersebut, karena siswa yang mempelajari menunjang proses pembelajaran seperti wifi sekolah yang digunakan siswa sebagai fasilitas yang dapat memudahkan siswa mengakses internet seperti membuka media youtube untuk mencari video-video tari, namun bagaimanapun

jauh lebih baik jika didampingi oleh pelatih tari.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dari pembina, wakil ketua sanggar dan koordinator pelatihan tari Sanggar Seni SMART SMA Negeri 11 Pangkep, belajar tari diyoutube memang membantu pelatihan tari dalam berkegiatan baik dalam kegiatan lomba maupun non lomba. Namun dari segi proses latihan, anggota pelatihan praktek tari hanya bisa menggerakkan gerak kaki, gerakan kepala dan gerakan badan dan tangan sesuai dengan apa yang ditampilkan di video youtube, namun dari segi tehniknya kurang menguasai gerakan. Dan untuk sarana penunjang pembelajaran tari pun kurang efektif karena dilihat dari tempat latihan masih menggunakan loby sekolah belum memiliki ruangan khusus latihan menari, dan dari segi media yang digunakan untuk melihat video youtube menurut peneliti kurang efektif dikarenakan anggota pelatihan tari hanya menggunakan laptop yang mereka miliki untuk melihat video diyoutube jadi sebagian anggota pelatihan tari kurang dapat melihat jelas video yang di tampilkan di youtube tersebut.

Belajar tari dengan video youtube memang cukup bisa membantu pelatihan praktek tari di Sanggar Seni SMART SMA Negeri 11 Pangkep dalam mengetahui gerakan-gerakan tari daerah sulawesi selatan, namun secara tehnik gerakan kaki, tangan dan badan tetap jauh lebih baik jika ada pendampingan dari pelatih yang memahami dan bisa mengajarkan gerak tari sesuai dengan tehniknya, karena jika hanya melihat video diyoutube anggota pelatihan tari hanya bisa melihat gambar bergerak tanpa ada respon balik dari yang mereka lihat, dan secara tehnik gerakan kurang mampu mengetahui jika hanya melihat video youtube.

Kendala anggota pelatihan tari saat latihan menggunakan media youtube yaitu diantaranya: Media yang digunakan untuk melihat video youtube menurut peneliti kurang efektif dikarenakan anggota pelatihan tari hanya menggunakan laptop yang mereka miliki untuk melihat video diyoutube jadi sebagian anggota pelatihan tari kurang dapat melihat jelas video yang di tampilkan di youtube, Belajar tari diyoutube, siswa hanya bisa melihat gambar bergerak tanpa ada respon balik, Tempat latihan kurang efektif karena masih menggunakan loby sekolah karena belum memiliki ruangan khusus latihan menari, dan Siswa hanya bergerak sesuai yang ditampilkan video namun tidak memerhatikan tehnik gerakannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achjar Chalil, 2008, *Pembelajaran Berbasis Fitrah*, Jakarta: Balai Pustaka
- Amirul, Hadi & Haryono, H. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aliya, N, 2018. *Penggunaan teknologi*. Semarang. CV Mega Ilmu
- Arief S. Sadiman, Raharjo, dkk. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Press.
- Arief S. Sadiman, dkk .2008. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Baharuddin, E. N. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Bungin, Burhan. 2013. *Metode penelitian sosial & ekonomi: format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan, publik, komunikasi, manajemen, dan pemasara edisi pertama* Jakarta: kencana prenatal media group
- Darmodjo, H dan Kaligis, J. R. E. 1993. *Pendidikan IPA 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Daryanto, 1997. *Sarana dan prasarana pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Gibson, JM. Invancevich, dan JH. Donelly, 2001 *Organisasi, terjemahan Agus Dharma*, Jakarta: Erlangga
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research 1*. 2007. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hidayat, 2014. *Pembelajaran seni tari*. Bandung. Pustaka Setia
- Helianthusonfri Jefferly, *Youtube marketing*, 2016.
- Herwibowo Yudhi, 2018. *Youtube*. Yogyakarta. PT Bentang Perkasa.
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mustofa, M. T. 2013. *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mondry. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*, Ghalia Indonesia Bogor, 2008.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian*: Jakarta: Salemba Medika
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala, S. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2013. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Graha Aksara.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sondang P. Siagian, 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Zahro, 2012. *Fungsi media dalam meningkatkan pembelajaran*. Jakarta. Graha Aksara

Mem bani Safitrah Fadillah Lily. (2015). *Skripsi Peran Youtube Dalam Menyajikan Informasi Musik Korea Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa UIN Alauddin Makassar*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.

Lestari Renda, (2011), judul skripsi “*Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris*” Jambi, STKIP Muhammadiyah Muara Bungo.

Sri Bungariana. 2013. *Studi Morfologi Tari Pattuddu Kumba Di Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar Dengan Sistem Notasi Laban*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Makassar.

Sudjana, Nana. 1990. *Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran*. Bandung: Fakultas Ekonomi UI.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: konsep, landasan, dan implementasinya pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Medi group.

<https://id.scribd.com/document/425677130/Tari-Paddupa>.

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Mappadenda>  
ng.